

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2021

Risma Natiara Sari

**Formulasi Sediaan Lilin Aroma Terapi Kombinasi Minyak Kopi (*Coffea sp.*)
dan Minyak Peppermint (*Mentha Piperita L.*)**

xvii + 71 halaman, 6 tabel, 10 gambar dan 7 lampiran

ABSTRAK

Lilin aromaterapi merupakan salah satu pengobatan alternatif dengan menggunakan aroma bahan alam yang digunakan dengan cara menghirup aroma lilin yang dihasilkan. Penggunaan *lilin aromaterapi* lebih mudah digunakan dan praktis karena tidak memerlukan bantuan alat apapun dibandingkan dengan jenis aromaterapi lainnya. Bahan alam yang biasa digunakan adalah *sandalwood*, *coffea*, *peppermint*, *jasmie*, *ginger*, dan lain sebagainya. Aroma kopi dapat mempengaruhi gen serta protein yang ada pada otak sehingga memberikan efek menenangkan. Sedangkan peppermint dapat merangsang system limbik untuk merangsang system saraf simpatis dan mensekresikan norepinefrine, serotonin, dan dopamine yang bersifat stimulant sehingga dapat meningkatkan memori jangka pendek. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkombinasikan keduanya dalam bentuk *lilin aromaterapi*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan pengulangan sebanyak 3 kali yang bertujuan untuk membuat formulasi sediaan *lilin aromaterapi* kombinasi minyak kopi (*Coffea sp.*) dan minyak peppermint (*Mentha piperita L.*) dengan perbandingan konsentrasi F0 (0:0), F1 (4:3), F2 (1:1), dan F3 (4:5). Pembuatan lilin aromaterapi menggunakan basis lilin dengan cara peleburan. Dilakukan evaluasi yaitu uji organoleptis, uji titik leleh, uji waktu bakar, dan uji kesukaan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa lilin aromaterapi kombinasi minyak kopi (*Coffea sp.*) dan minyak peppermint (*Mentha Piperita L.*) memiliki sifat organoleptis berwarna putih, tekstur keras, dan aromatik lemah sampai sedang. Titik leleh 57°C, dengan waktu bakar 7 jam. Dapat disimpulkan bahwa lilin tersebut tidak memenuhi syarat karena lilin aromaterapi tidak menghasilkan aroma yang kuat.

Kata kunci : *lilin aromaterapi*, minyak kopi, minyak peppermint

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final project report, Juli 2021**

Risma Natiara Sari

Formulation of Combination Coffea Oil (Coffea sp.) and Peppermint Oil (Mentha piperita L) Aromatherapy Wax

xvii + 71 pages, 6 tables, 10 pictures and 7 attachment

ABSTRACT

Aromatherapy wax are one of the alternative treatments using the aroma of natural materials used by inhaling the aroma of the resulting wax. The use of aromatherapy candles is easier to use and practical because it does not require the help of any tool compared to other types of aromatherapy. Commonly used natural materials are sandalwood, coffea, peppermint, jasmie, ginger, and so on. The aroma of coffee can affect genes and proten in the brain so that it provides a calming effect. While peppermint can stimulate the limbic system to stimulate the sympathetic nervous system and secrete norepinephrine, serotonin, and dopamine stimulants that can increase short-term memeor. So researchers are interested in combining the two in aromatherapy wax. This type of research is experimental with 3 repetitions that aim to make aromatherapy candle preparation formulations of coffee oil combination (Cofeea sp.) and pepperint oil (Mentha piperita L.) with a ratio of concentrations F0 (0:0), F1 (4:3), FII (1:1), and FIII (4:5). Aromatherapy candle making uses a wax base by smelting. Evaluations are organoleptic tests, melting point tests, burn time tests, and favorite tests. The results showed that the aromatherapy wax combination of coffee oil (Coffea sp.) and peppermint oil (Mentha Piperita L.) has white organoleptis properties, hard texture, and weak to moderate aromatics. Melting point 57°C, with a burn time of 7 hours. It can be concluded that the wax is not qualified because aromatherapy wax do not produce a strong aroma.

Keywords : Aromatherapy wax, coffee oil, peppermint oil